

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah *field research* (penelitian lapangan). Penelitian lapangan pada dasarnya ialah metode untuk memperoleh secara khusus dan realistis mengenai yang sedang terjadi dalam masyarakat.¹ Penelitian lapangan bermaksud mempelajari secara intensif mengenai latar belakang keadaan saat ini, dan interaksi lingkungan sosial, individu, kelompok, atau masyarakat.²

Penelitian lapangan ini dilakukan menggunakan penelitian secara langsung permasalahan yang terjadi dilapangan supaya mendapatkan hasil yang diinginkan secara maksimal. Yang dimaksud lapangan dalam penelitian ini yaitu terkait dengan praktik *endorsement* mengenai *review* produk skincare yang dilakukan *influencer* Sifa Fauziah dengan nama akun *Instagram* @sifaa.faaa, akun *Tiktok* dengan nama akun @sifa.sipol, Mega Rahma dengan akun *Tiktok* @hy.meeeeeee, dan Nita Kusuma dengan nama akun *Instagram* @_matcha.boba.

2. Pendekatan Penelitian

¹ Kartini Kartono, *Pengantar Metodologi Riset Sosial*, (Bandung : Mandar Maju, 1996), 49.

² Hasani Usman & Purnomo Setyady Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial*, cet. Ke-4, (Jakarta : PT Bumi Askara, 2003), 5.

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian *deskriptif kualitatif*. Menurut Juliansyah Noor, penelitian deskriptif merupakan penelitian yang berusaha mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa, kejadian yang terjadi pada saat ini.³ Menurut Kasiram, penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang mendapatkan data deskriptif berupa sebuah kata yang tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang akan diamati.⁴

Dapat dipahami bahwa penelitian deskriptif kualitatif merupakan penelitian yang dilakukan dengan bertujuan untuk mendeskripsikan keadaan yang dialami oleh subjek penelitian lapangan yang digambarkan dengan kata-kata atau kalimat-kalimat untuk memperoleh kesimpulan. Dari uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa penelitian deskriptif kualitatif dalam penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan keadaan perihal praktik *endorsement* mengenai *review* produk skincare yang dilakukan *influencer* Sifa Fauziah dengan nama akun *Instagram* @sifaa.faaa dan akun *Tiktok* dengan nama akun @sifa.sipol, Mega Rahma dengan akun *Tiktok* @hy.meeeeeee dan Nita Kusuma dengan nama akun *Instagram* @_matcha.boba yang akan diuraikan dengan kata-kata atau kalimat guna untuk memperoleh kesimpulan.

³ Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian Skripsi, Test, Disertasi, dan Karya Ilmiah*, cet. Ke-3, (Jakarta : Kencana, 2013), 34.

⁴ Moh. Kasiram, *Metodologi Penelitian Kualitatif – Kuantitatif*, cet. Ke-2, (Malang : UIN MALIKI PRESS, 2010), 175.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di Kediri dengan Sifa Fauziah yang berdomisili di Kediri Jawa Timur. Pada saat ini September 2022 Sifa Fauziah memiliki 22,4 ribu jumlah *followes* di *Instagram* dengan nama akun @sifaa.faaa, dan memiliki 24,7 ribu jumlah *followers* di akun *Tiktok* dengan nama akun @sifa.sipol. Kedua, bernama Mega Rahma yang berdomisili di Kediri Jawa Timur. Pada saat ini September 2022 Mega Rahma memiliki 12,8 ribu pengikut di akun *Tiktok* dengan nama akun @hy.meeeeeee. Ketiga, Nita Kusuma yang berdomisili di Kediri Jawa Timur. Pada saat ini September 2022 Nita Kusuma memiliki 20,3 ribu jumlah pengikut di *Instagram* dengan nama akun @_matcha.boba.

C. Sumber Data

Berdasarkan jenis penelitian yang telah diuraikan, maka penelitian ini masuk jenis *field research*. Dengan upaya mendapatkan informasi yang berhubungan dengan penelitian ini, maka sumber datanya diperoleh dari dua sumber yaitu :

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer merupakan sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Sumber data primer bisa diartikan sebagai data yang diperoleh menurut cerita para pelaku peristiwa itu sendiri dan atau saksi mata yang mengalami atau mengetahui peristiwa tersebut. Dalam penelitian ini data primer langsung

diperoleh dari Sifa Fauziah, Mega Rahma, dan Nita Kusuma *endorser* produk *skincare* dimedia sosial yang bernama *Instagram* dan *Tiktok*..

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber yang tidak secara langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya bisa melalui orang lain atau melalui sebuah dokumen.⁵ Dari penjelasan yang telah diuraikan, maka pada pengumpulan data tentang *endorsement* yang dilakukan oleh seorang *influencer* tidak hanya bergantung dalam sumber data primer, namun juga melewati sumber lain yang bisa menaruh keterangan mengenai obyek yang diteliti. Dalam penelitian ini, sumber data sekunder yang digunakan berupa buku-buku sebagai literatur pokok atau penunjang seperti : Terence A Shimp yang berjudul *Periklanan Promosi Aspek Tambahan Komunikasi Terpadu*, Erwandi Tirmizi, *Harta Haram Muamalat Kontemporer*, Justin G. Logenecker, dkk, *Kewirausahaan : Manajemen Usaha Kecil*, Gevin Sepria Harly dan Damayanti Octavia, *Pengaruh Endorsement Fashion Blogger Terhadap Minat Beli Merek Lokal pada Tahun 2013-2014*, Hendi Suhendi, *FIQH MUAMALAH*, dan buku-buku lainnya yang ada hubungannya dengan *fiqh muamalah* serta *endorsement* yang menjadi pendukung dalam penelitian Tinjauan Hukum Islam Terhadap *Endorsement* Mengenai *Review Produk Skincare*.

D. Teknik Pengumpulan Data

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen*, (Bandung : Alfabeta, 2013), 376.

Pengumpulan data merupakan prosedur sistematis dan standart guna memperoleh data yang diperlukan oleh peneliti. Dalam mengumpulkan data peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data, yaitu:

1. Observasi

Obsevasi diartikan sebagai pengamatan secara langsung dan pencatatan sistematis fenomena yang diteliti.⁶ Obsevasi merupakan sebuah teknik pengumpulan data dimana mengharuskan peneliti terjun kelapangan untuk mengamati hal-hal yang berkaitan dengan ruang, tempat, kegiatan, pelaku, peristiwa, benda, perasaan, dan tujuan.⁷ Dalam hal ini pengamatan yang dilakukan berkaitan dengan praktek *endorsement* yang dilakukan oleh *influencer* Kediri melakukan sebuah *review* produk *skincare*.

2. Wawancara (*Interview*)

Wawancara adalah teknik pengumpulan data yang mana pewawancara (peneliti atau yang ditugaskan melaksanakan pengumpulan data) pada pengumpulan data mengajukan beberapa pertanyaan pada narasumber.⁸

Dari pelaksanaannya dapat dilihat wawancara (*Interview*) bisa dibedakan atas :

⁶ Joko Subagyo, *Metode Penelitian Teori dan Praktik*, (Jakarta : Rieneka Cipta, 2016), 35.

⁷ M. Djunaedi Ghony, Fauzan Almansur, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta : Ar Ruz Media, 2012), 165.

⁸ *Ibid*, 24.

- a) *Interview* Terpimpin, merupakan *interview* yang dilakukan pewawancara dengan membawa sekumpulan pertanyaan yang lengkap dan runtut seperti yang dimaksud dalam *interview* yang terstruktur.
- b) *Interview* Bebas, yaitu pewawancara bebas mau menanyakan apapun yang berkaitan dengan data yang akan dikumpulkan atau memberikan pertanyaan bebas yang berhubungan dengan data yang akan dikumpulkan. Didalam melaksanakan wawancara, maka pewawancara tidak membawa kumpulan pertanyaan. Keunggulan menggunakan teknik ini ialah responden atau narasumber merasa seperti berbicara berbagi pengalaman biasa dan tidak menyadari sepenuhnya bahwa ia sedang diinterview, dengan begitu maka suasana yang terjadi akan lebih santai. Dan untuk kekurangan dalam teknik pengumpulan data ini ialah kurang bisa terkendali arah obrolan yang dibicarakan.
- c) *Interview* Bebas Terpimpin, ialah gabungan antara interview bebas dan interview terpimpin. Dalam pelaksanaannya pewawancara hanya membawa acuan poin-poin penting dan garis inti pertanyaan yang akan ditanyakan guna mendapatkan data yang ingin didapatkan.⁹

Dalam penelitian ini wawancara (*interview*) yang akan peneliti gunakan ialah wawancara (*interview*) terpimpin. Yang mana dalam

⁹ Edi Kusnadi, *Metodologi Penelitian* (Jakarta : Ramayana Pers dan STAIN Metro, 2008), 96.

wawancara (*interview*) terpimpin ini akan menghasilkan obrolan yang tersusun dan terperinci. Peneliti akan menyiapkan beberapa runtutan pertanyaan yang akan ditanyakan pewawancara kepada narasumber guna untuk memperoleh jawaban yang diperlukan untuk penelitian ini. Adapun yang akan menjadi narasumber dalam wawancara (*interview*) terpimpin ini ialah Sifa Fauziah di *Instagram* dengan nama akun @sifaa.faaa, di akun *Tiktok* dengan nama akun @sifa.sipol. Kedua, bernama Mega Rahma di akun *Tiktok* dengan nama akun @hy.meeeeeee. Ketiga, Nita Kusuma di *Instagram* dengan nama akun @_matcha.boba.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah proses pengumpulan, pemilihan, pengelolaan, dan penyimpanan data mengenai hal-hal atau variabel seperti gambar, catatan, kutipan, buku, surat kabar, mjalah, transkrip, notulen rapat, dan bahan referensi lainnya.¹⁰

E. Teknik Analisis Data

Upaya bekerja yang dilakukan dengan menggunakan data disebut dengan analisis data, menemukan pola, dan menentukan sebagai satuan yang bisa untuk dikelola, menemukan apa yang krusial dan apa yang bisa dipelajari dan menetapkan apa yang bisa diceritakan orang lain.¹¹ Dalam

¹⁰ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2010), 274.

¹¹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Edisi Revisi, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2012), 248.

bagian analisis data dipaparkan proses memeriksa dan pengaturan secara sistematis rangkuman wawancara, catatan lapangan dan lainnya supaya peneliti bisa menyampaikan hasil temuan yang diperoleh. Lalu peneliti mengadakan sebuah perbandingan antara teori yang terdapat pada kenyataan yang sedang berlangsung dilapangan buat mendapatkan suatu konklusi dari penelitian ini terhadap pelaksanaan teori dan praktik dilapangan.

Proses analisis data dilakukan menggunakan cara berfikir deduktif yaitu mulai berdasarkan proporsi umum dan berakhir dalam suatu kesimpulan berifat khusus.¹² Analisis dalam penelitian ini dilakukan dengan mengumpulkan data kepustakaan secara umum, dari berbagai buku, hadis, jurnal dan lain sebagainya mengenai konsep, teori maupun pendapat mengenai hukum Islam yang membahas mengenai *endorsement* produk *skincare* kemudian akan mengambil kesimpulan secara khusus sampai pada suatu kebenaran atau kepastian.

F. Teknik Pengecekan Keabsahan Data

Uji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif antara lain dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, peningkatan, ketekunan dalam penelitian, triangulasi, diskusi dengan teman sejawat, analisis kasus negatif. Triangulasi dalam pengajuan kredibilitas diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai

¹² Cholid Narbuko dan H. Abu Achmadi, *Metode Penelitian*, (Jakarta : Bumi Askara, 2009), 44.

cara dan waktu. Peneliti memilih triangulasi metode. Triangulasi metode adalah usaha pengecekan keabsahan data atau temuan penelitian, menggunakan lebih dari satu teknik pengumpulan data untuk mendapatkan hasil yang sama.¹³ Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode pengumpulan data yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi.

G. Tahap-tahap Penelitian

Untuk memperoleh hasil yang akurat dan valid ketika melakukan penelitian, maka peneliti menggunakan beberapa tahapan penelitian¹⁴ :

1. Tahap persiapan, pada tahap ini peneliti sudah mengetahui lokasi penelitian dan menyiapkan proposal serta mendiskusikan dengan dosen pembimbing.
2. Tahap pengumpulan data, yaitu data dikumpulkan oleh peneliti dari hasil lapangan berupa wawancara, observasi, dan dokumentasi.
3. Tahap analisis data, yaitu semua data yang dikumpulkan oleh peneliti akan disusun secara sistematis dan terperinci guna mendapatkan hasil yang dapat dipertanggungjawabkan.
4. Tahap pelaporan, tahap ini menjadi tahap akhir dari penelitian yang disusun secara sistematis, rinci dan dipertanggungjawabkan. Setelah konsultasi dengan dosen pembimbing maka akan ada perbaikan dan saran dari dosen pembimbing.¹⁵

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen*, 90.

¹⁴ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik*, (Jakarta : PT BumiAksara, 2013), 178.

¹⁵ *Ibid*, 179.